

Komunikasi Organisasi di Bina Madani *Islamic Boarding School*

Lisnawati¹, Anida Safinatunajah², Muhammad Ilham Maulana Muztaba³,
Muhammad Randa⁴

¹Univesitas Djuanda, nawatilis737@gmail.com

²Universitas Djuanda, nidaasfntnjh@gmail.com

³Universitas Djuanda, ilhambool01@gmail.com

⁴Universitas Djuanda, mranda488@gmail.com

ABSTRAK

Keberhasilan instansi pendidikan seperti sekolah atau universitas tidak hanya bergantung pada kualitas pengajaran dan kurikulum, tetapi juga pada efektivitas komunikasi organisasi. Komunikasi yang efektif di antara berbagai pemangku kepentingan—termasuk pendidik, siswa, staf administratif, dan orang tua—diperlukan untuk memastikan penyebaran informasi yang akurat dan tepat waktu serta mendukung operasi yang harmonis dan pencapaian tujuan pendidikan. Namun, banyak instansi pendidikan menghadapi kesulitan dalam komunikasi internal yang berdampak pada efektivitas mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi komunikasi internal di Bina Madani Islamic Boarding School dan mengevaluasi dampaknya terhadap kinerja institusi, kepuasan staf, keterlibatan siswa, dan partisipasi orang tua. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai metodenya, di mana responden mengisi kuesioner yang diberikan. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari 50 dari total 80 individu yang terlibat di Bina Madani Islamic Boarding School. Selain itu, penelitian ini didukung oleh kajian literatur dari buku-buku ilmiah dan jurnal yang relevan untuk memperkaya analisis data. Hasil perhitungan yang dikumpulkan dari kuesioner tentang analisis komunikasi organisasi di Bina Madani Boarding School. Teori Face dan Faules (2014: 28) menjadi dasar penelitian ini untuk mengukur komunikasi organisasi di Bina Hasil perhitungan yang dikumpulkan dari kuesioner tentang analisis komunikasi organisasi di Bina Madani Boarding School. Teori ini menjadi dasar penelitian ini untuk mengukur komunikasi organisasi di Bina Madani Boarding School ini. Ada lima dimensi yang terdiri dari Kualitas Media Informasi, Kemudahan Akses Informasi, Penyebaran Informasi, Muatan Informasi, dan Keakuratan Informasi. Komunikasi organisasi di Bina Madani Islamic Boarding School dinilai "baik" dengan nilai rata-rata 4,13 berdasarkan tanggapan pegawai. Meskipun penyebaran informasi dianggap sangat efektif (nilai 4,40), terdapat tantangan dalam komunikasi antar pegawai, termasuk kesalahpahaman dan penyebaran informasi yang kadang tidak akurat karena kurangnya sosialisasi dari atasan kepada bawahan, seperti pengaturan rapat yang sering kali mendadak. Para pegawai juga melakukan beberapa upaya untuk memperbaiki permasalahan-permasalahan yang ada, seperti memperbaiki media

komunikasi yang digunakan untuk mengakses informasi-informasi terkait, Mendistribusikan dengan baik informasi-informasi yang akan disampaikan kepada organisasi maupun orang-orang terkait dan lain-lain. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan komunikasi organisasi yang diterapkan di Bina Madani Boarding School dapat dijadikan teladan bagi sekolah-sekolah lain untuk meningkatkan efisiensi komunikasi internal mereka. Rekomendasi selanjutnya dapat difokuskan pada penguatan aspek-aspek yang sudah baik serta penanggulangan hambatan-hambatan yang masih menghalangi efektivitas komunikasi di masa depan.

Kata Kunci: Komunikasi, Instansi Pendidikan.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, keberhasilan suatu instansi pendidikan seperti sekolah atau universitas tidak hanya ditentukan oleh kualitas pengajaran dan kurikulum yang disampaikan, tetapi juga oleh efektivitas komunikasi di dalam organisasi tersebut. Komunikasi organisasi yang baik berperan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif, meningkatkan keterlibatan para pemangku kepentingan, serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan.

Di dalam instansi pendidikan, komunikasi melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti pendidik, siswa, staf administratif, orang tua, dan pihak eksternal seperti komunitas dan regulator. Komunikasi yang efektif memastikan bahwa informasi penting terkait kebijakan, prosedur, dan aktivitas pendidikan tersampaikan dengan baik kepada semua pihak yang terlibat. Ini juga memfasilitasi umpan balik yang konstruktif, koordinasi tugas, dan penyelesaian masalah, yang semuanya penting untuk fungsi operasional dan peningkatan kualitas pendidikan.

Dalam sebuah organisasi publik, mencapai tujuan memerlukan komunikasi yang baik dan efektif karena hal ini merupakan bagian yang sangat penting dari proses manajemen. Dengan berkomunikasi secara efektif, kolaborasi yang harmonis dapat dibangun untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Nitisemito, 2002:22). Meskipun demikian, banyak lembaga pendidikan menghadapi tantangan dalam komunikasi internal yang dapat mempengaruhi efektivitas mereka. Tantangan ini

dapat mencakup komunikasi yang tidak konsisten, saluran komunikasi yang tidak memadai, hambatan dalam aliran informasi antar departemen, dan kurangnya keterlibatan dari para pemangku kepentingan utama. Tantangan-tantangan tersebut dapat berdampak negatif pada koordinasi, pengambilan keputusan, dan pada akhirnya, pada hasil belajar siswa.

Sebagai contoh, ketidakefisienan komunikasi antara manajemen dan staf pengajar dapat mengakibatkan kesalahpahaman terkait penerapan kurikulum atau kebijakan baru. Begitu pula, jika siswa dan orang tua tidak diberikan informasi yang memadai dan tepat waktu mengenai kegiatan atau perubahan kebijakan, hal ini dapat menimbulkan kebingungan dan ketidakpuasan. Oleh karena itu, mengembangkan sistem komunikasi yang efektif di dalam instansi pendidikan sangat penting untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan pendidikan.

Berdasarkan konteks latar belakang yang dijadikan landasan perumusan masalah penelitian ini: (1). Bagaimana komunikasi organisasi di Bina Madani Boarding School; (2) Apa dampak dari penyebaran informasi yang tidak akurat terhadap pemahaman dan respons bawahan di tempat kerja; (3) Apa saja faktor-faktor utama yang menyebabkan kesalahpahaman dalam komunikasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dan mengevaluasi cara meningkatkan komunikasi organisasi di lembaga pendidikan agar dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Secara spesifik, tujuan dari penelitian ini adalah untuk: Mengidentifikasi praktik komunikasi internal yang ada di instansi pendidikan dan bagaimana praktik tersebut mempengaruhi kinerja institusi, Mengidentifikasi hambatan utama dalam komunikasi internal di instansi pendidikan serta faktor-faktor yang berkontribusi terhadap hambatan tersebut, Menjelajahi dampak komunikasi organisasi yang efektif terhadap kepuasan kerja staf, keterlibatan siswa, dan partisipasi orang tua, Mengembangkan rekomendasi untuk strategi komunikasi yang lebih efektif di dalam instansi pendidikan, yang dapat diimplementasikan oleh para pemimpin dan manajer pendidikan.

Penelitian ini akan menangani masalah-masalah komunikasi dengan cara menganalisis kondisi komunikasi internal saat ini di berbagai instansi pendidikan, mengidentifikasi hambatan-hambatan utama, dan mengevaluasi dampaknya terhadap berbagai aspek operasional dan pedagogis. Penelitian ini akan mengumpulkan data melalui wawancara, survei, dan studi kasus untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang dinamika komunikasi di lingkungan pendidikan.

Dengan mendalami lebih dalam tentang cara optimalisasi komunikasi organisasi di lembaga pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional dan mutu pendidikan. Hasil penelitian ini akan menyediakan wawasan praktis yang dapat membantu para pemimpin pendidikan dalam merancang dan menerapkan strategi komunikasi yang mendukung tujuan pendidikan dan memfasilitasi lingkungan belajar yang positif dan produktif.

Dalam penelitian ini, teori Face dan Faules (2014: 28) digunakan sebagai acuan untuk mengevaluasi komunikasi organisasi di Bina Madani Boarding School. Menurut mereka, Komunikasi dalam sebuah organisasi melibatkan pengiriman dan penerimaan pesan antara berbagai komponen yang terlibat. Mereka juga mengidentifikasi lima aspek kunci untuk memastikan komunikasi organisasi berjalan dengan efektif yaitu Kualitas media informasi, Termasuk di dalamnya adalah penggunaan media untuk efektif menyampaikan pesan; Kemudahan akses informasi, fokus pada ketersediaan dan aksesibilitas informasi; Penyebaran informasi, strategi distribusi pesan yang efisien ; Muatan informasi, jumlah dan relevansi informasi yang diterima oleh penerima; Keakuratan informasi, penekanan pada konsistensi, akurasi, dan kepercayaan sumber informasi yang disampaikan.

METODE PENELITIAN

Secara keseluruhan, metode penelitian merujuk pada serangkaian langkah atau proses untuk memperoleh pengetahuan ilmiah. Penelitian ini dilakukan di Bina Madani Islamic Boarding School. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah pendekatan kuantitatif, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis serta disajikan secara deskriptif. Penelitian ini mengkaji analisis komunikasi organisasi di Bina Madani Islamic Boarding School dengan melibatkan 80 orang responden, di mana sampel yang diambil terdiri dari 50 responden. Terdiri dari 3 satpam, 1 bagian administrasi sekolah, 1 bendahara sekolah, 2 bagian kedisiplinan, 1 bagian kesehatan, 2 bagian ekonomi/kantin, 2 bagian kebersihan, dan 38 tenaga pengajar dari jenjang SMP maupun SMA. Untuk meningkatkan kedalaman data deskriptif yang terkumpul, diperlukan referensi tambahan dari literatur ilmiah, buku, dan jurnal yang relevan dengan topik penelitian. Metode pustaka digunakan untuk meneliti dan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Penelitian ini menggunakan metode analisis variabel secara mandiri dengan memanfaatkan formula Weighted Mean Score (WMS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil perhitungan dari kuesioner mengenai analisis komunikasi organisasi di Bina Madani Boarding School telah dikumpulkan. Teori Face dan Faules (2014: 28) menjadi dasar penelitian ini untuk mengukur komunikasi organisasi di Bina Madani Boarding School ini. Ada 5 dimensi yaitu sebagai berikut:

Kualitas Media Informasi

Tabel 1 Ringkasan tanggapan dari responden terhadap Dimensi yang telah diidentifikasi Kualitas Media

Informasi

Unit Pertanyaan	Rata-Rata	Kategori
-----------------	-----------	----------

Apakah media yang digunakan dapat diakses dengan mudah oleh semua anggota tim atau organisasi tanpa masalah teknis	4,16	Baik
Apakah media komunikasi yang digunakan mempermudah Anda untuk mengikuti dan mengingat informasi yang disampaikan	4,34	Sangat Baik
Total	4,25	Sangat Baik

Sumber : Hasil Kuesioner, 2024

Dari data yang tercantum dalam Tabel 1, dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata skor untuk dimensi kualitas media informasi adalah 4,25, yang menunjukkan kualifikasi sebagai kategori yang sangat baik.

Tabel 2 Ringkasan tanggapan dari responden terhadap Dimensi yang telah diidentifikasi Kemudahan Akses Informasi

Unit Pertanyaan	Rata-Rata	Kategori
Sistem informasi yang diterapkan oleh organisasi menyajikan informasi yang dibutuhkan dengan mudah dan minim kesulitan.	4,34	Sangat Baik
Akses mudah ke informasi membantu mengurangi kesalahpahaman atau miskomunikasi di tempat kerja	4,06	Baik
Total	4,20	Baik

Sumber : Hasil Kuesioner, 2024

Dari data yang tercantum dalam Tabel 2, dapat dinyatakan bahwa rata-rata skor untuk dimensi kemudahan akses informasi adalah 4,20, menunjukkan bahwa kualifikasinya termasuk dalam kategori yang baik.

Tabel 3 Ringkasan tanggapan dari responden terhadap Dimensi yang telah diidentifikasi Penyebaran Informasi

Unit Pertanyaan	Rata-Rata	Kategori
Informasi yang penting selalu didistribusikan dengan baik di organisasi ini	4,32	Sangat Baik
Seberapa efektif strategi komunikasi organisasi dalam memastikan pesan-pesan penting tidak terlewat oleh penerima yang dituju	4,4	Sangat Baik
Total	4,36	Sangat Baik

Sumber : Hasil Kuesioner, 2024

Dari data yang tercantum dalam Tabel 3, dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata skor untuk dimensi penyebaran informasi adalah 4,36, menunjukkan bahwa kualifikasinya sangat baik.

Tabel 4 Ringkasan tanggapan dari responden terhadap Dimensi yang telah diidentifikasi Muatan Informasi

Unit Pertanyaan	Rata-Rata	Kategori
Informasi yang Anda terima membuat Anda kesulitan untuk memproses atau mengingat informasi yang penting	3,64	Baik
informasi yang berlebihan mengakibatkan kebingungan atau miskomunikasi di tempat kerja	3,84	Baik
Total	3,74	Baik

Sumber : Hasil Kuesioner, 2024

Berdasarkan data dalam Tabel 4, dapat dinyatakan bahwa rata-rata skor untuk dimensi muatan informasi adalah 3,74, menunjukkan bahwa kualitasnya baik.

Tabel 5 Ringkasan tanggapan dari responden terhadap Dimensi yang telah diidentifikasi Keakuratan Informasi

Unit Pertanyaan	Rata-Rata	Kategori
Ketepatan informasi yang diberikan oleh manajemen atau sumber resmi lainnya dalam organisasi.	4,00	Baik

Informasi yang Anda terima di tempat kerja selalu disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami	4,16	Baik
Total	4,08	Baik

Sumber : Hasil Kuesioner, 2024

Dari data yang terdapat dalam Tabel 5, dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata skor untuk dimensi keakuratan informasi adalah 4,08, menunjukkan bahwa kualitasnya berada dalam kategori yang baik.

Rekapitulasi Variabel Analisis Komunikasi Organisasi di Bina Madani Boarding School

Variabel	Dimensi	Indikator	Rata - Rata	Kategori
Komunikasi Organisasi Menurut Teori Face and Faules (2014:28)	Kualitas Media Informasi	Saya Setuju bahwa kualitas informasi yang diberikan di Bina Madani Boarding School sudah baik	4,16	Baik
		Saya setuju bahwa media komunikasi yang digunakan mempermudah saya untuk mengikuti dan mengingat informasi yang disampaikan	4,34	Sangat Baik
	Rata - Rata		4,25	Sangat Baik
	Kemudahan Akses Informasi	Saya setuju bahwa sistem informasi yang digunakan oleh organisasi memberikan informasi yang saya perlukan dengan mudah dan tanpa banyak kendala.	4,34	Sangat Baik
		Saya setuju bahwa informasi yang disediakan mudah diakses dan tidak menimbulkan		

		kebingungan di kalangan pegawai Bina Madani Boarding School.		
	Rata - Rata		4,20	Baik
	Penyebaran Informasi	Saya setuju Informasi yang penting selalu didistribusikan dengan baik di Bina Madani Boarding School	4,32	Sangat Baik
		Sudah sangat efektif untuk strategi komunikasi organisasi dalam memastikan pesan-pesan penting tidak terlewat oleh pegawai di Bina Madani Boarding School	4,40	Sangat Baik
	Rata-Rata		4,36	Sangat Baik
	Muatan Informasi	Sebagian pegawai Bina Madani Boarding School tidak merasa Informasi yang terima membuat kesulitan untuk memproses	3,64	Sangat Baik
		Pegawai merasa informasi yang berlebihan tidak mengakibatkan kebingungan atau kesalahpahaman	3,84	Sangat Baik
	Rata - Rata		3,74	Sangat Baik
	Keakuratan Informasi	Saya setuju bahwa keakuratan informasi yang disediakan oleh Bina Madani Boarding School sudah baik dan sesuai dengan sumber yang ada.	4,00	Baik

		Saya setuju bahwa ketepatan informasi yang disampaikan oleh Kepala Sekolah Bina Madani Boarding School mudah dipahami.	4,16	Baik
	Rata - Rata		4,08	Baik
	Rata - Rata		4,13	Baik

Tabel di atas menggambarkan hasil dari lima dimensi yang masing-masing terbagi menjadi beberapa indikator berdasarkan item pertanyaan yang menyatakan bahwa Komunikasi Organisasi di Bina Madani Islamic Boarding School Dari tanggapan pegawai, penilaian menunjukkan bahwa komunikasi organisasi di Bina Madani Boarding School dinilai "baik" dengan nilai rata-rata akhir sebesar 4,13.

Berdasarkan hasil rekapitulasi tabel sebelumnya, terdapat penilaian yang sangat tinggi pada dimensi penyebaran informasi, menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang efektif telah dipastikan untuk memastikan pesan-pesan penting tidak terlewatkan oleh pegawai di Bina Madani Boarding School. Nilai rata-rata yang mencapai 4,40 menunjukkan kualifikasi yang sangat baik, menekankan pentingnya peneguhan informasi yang diterima oleh rekan kerja tetapi sebagian pegawai masih dihadapkan dengan kesalahpahaman dalam komunikasi antar pegawai dikarenakan sebagian kecil dari pegawai menafsirkan informasi yang berbeda dan terjadi gangguan saluran informasi pada masing-masing individu, penyebaran informasi yang terkadang tidak akurat dikarenakan kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh atasan kepada bawahan seperti informasi rapat yang sering kali diadakan secara mendadak.

Upaya yang dilakukan dalam memperbaiki Komunikasi Organisasi di Bina Madani Islamic Boarding School

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Para pegawai Bina Madani Boarding School menyatakan bahwa mereka telah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan efektivitas komunikasi organisasi yaitu: Memperbaiki media komunikasi yang digunakan untuk mengakses informasi-informasi terkait, Mendistribusikan dengan baik informasi-informasi yang akan disampaikan kepada organisasi maupun orang-orang terkait, Memastikan pesan-pesan penting tidak terlewat oleh penerima yang dituju, Mengurangi informasi yang akan disampaikan agar tidak mengakibatkan kebingungan atau kesalahpahaman, Memastikan ketepatan informasi yang diberikan oleh manajemen atau sumber resmi lainnya, Menyampaikan dengan Bahasa yang jelas dan mudah dipahami

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi organisasi di Bina Madani Islamic Boarding School dinilai baik berdasarkan hasil analisis kuantitatif yang dilakukan. Penelitian menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan dan memaparkan karakteristik serta fenomena komunikasi organisasi di sekolah tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa kelima dimensi yang dievaluasi sesuai dengan teori Face and Faules (2014: 28) , semuanya mendapatkan penilaian positif dari responden.

Secara khusus, nilai rata-rata akhir sebesar 4,13 menunjukkan bahwa komunikasi organisasi di Bina Madani Boarding School dianggap efektif oleh pegawai. Ini menunjukkan bahwa upaya-upaya untuk meningkatkan komunikasi internal di sekolah telah memberikan hasil yang memuaskan, meskipun tantangan dan hambatan dalam komunikasi internal mungkin masih ada.

Oleh karena itu, penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi komunikasi organisasi yang telah diterapkan di Bina Madani Boarding School dapat menjadi

contoh yang positif bagi sekolah-sekolah lain dalam meningkatkan efektivitas komunikasi internal mereka. Rekomendasi lanjutan dapat difokuskan pada memperkuat aspek-aspek yang sudah baik dan mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin masih menghambat efektivitas komunikasi di masa mendatang.

REFERENSI

Kamalia, P. U., & Andriansyah, E. H. (2021).

Independent Learning-Independent. Campus (MBKM) in Students' Perception. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(4), 857. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i4.403>

Lukitasari, S. W., Sulasmono, B. S., & Iriani, A. (2017).

Evaluasi Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusi. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 121. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i2.p121-134>

Siregar, R. T., Enas, U., Putri, D. E., Hasbi, I., Ummah, A. H., Arifuddin, O., Hanika, I. M., Zusrony, E., Chairunnisah, R., Ismainar, H., Syamsuriansyah, Bairizki, A., Lestari, A. S., & Utami, M. M. (2021). *Komunikasi Organisasi*. In Widina Bhakti Persada Bandung.

Fatmawati, Z., Bafadal, I., & Sobri, A. Y. (2018). Komunikasi Kepala Sekolah dengan Warga Sekolah untuk Mewujudkan Visi dan Misi Sekolah. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(2), 198–205. <https://doi.org/10.17977/um027v1i22018p198>.

Fatmawati, Z., Bafadal, I., & Sobri, A. Y. (2018). Komunikasi Kepala Sekolah dengan Warga Sekolah untuk Mewujudkan Visi dan Misi Sekolah. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(2), 198–205. <https://doi.org/10.17977/um027v1i22018p198>.

Mulyana, A. 2011. Komunikasi Dalam Organisasi (KDO).

Effendy, Onong Uchjana. 2006.

Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Sudrajat. Komunikasi dalam Islam(2023)

Dalam: <https://unida.ac.id/artikel/komunikasi-dalam-islam>

Latifah, Hanny. 2016. Membangun Iklim Komunikasi Organisasi Dalam Upaya

Optimalisasi Kinerja Guru. Jurnal Komunikasi Universitas Garut 2(2), 10. DOI:

<http://dx.doi.org/10.10358/jk.v2i2.566>, diakses 26 April 2020.

Wisman, Yossita. 2017. Komunikasi Efektif Dalam Dunia Pendidikan. Jurnal

Nomosleca 3(2), 646–54. DOI : <http://doi.org/10.26905/nomosleca.v3i2.2039>,

diakses 28 April 2020.

Fadilah, Nur, Adelin Walandouw, danHerry Moelyono. 2014. Iklim Komunikasi

Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di Perusahaan Manado

Post. ACTA DIURNA KOMUNIKASI 3(2), 9. Dari

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/51>

45, diakses 25 April 2020.

Tirta Yasa, M., Goris Seran, G., Hernawan, D., & Purnamasari, I. (2024). Komunikasi

Organisasi Komisi Pemilihan Umum dalam Pemilu 2024.

Suhendar, E., & Prasetya, A. (2020). Efektivitas Komunikasi Organisasi dalam

Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah. Jurnal Pendidikan Manajemen

Perkantoran, 15(2), 78-89.

Purnamasari, A., & Widodo, B. (2019). Peran Komunikasi Organisasi dalam

Membangun Lingkungan Kerja yang Produktif di Sekolah. Jurnal

Administrasi Pendidikan, 12(1), 34-45.

Wahyuni, D., & Subakti, A. (2021). Komunikasi Organisasi dan Pengaruhnya

terhadap Keterlibatan Stakeholder di Universitas. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 18(2), 112-125.